

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan lingkungan hidup di pondok pesantren al-Itqon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesadaran kiai terhadap pengelolaan lingkungan hidup merupakan pemahaman bahwa tujuan diciptakan manusia di bumi ini sebagai pengelola lingkungan. sedangkan pengelolaan lingkungan secara detail tersirat dalam al-Quran seperti menjaga kebersihan lingkungan dan berperilaku ramah lingkungan dimanapun manusia tinggal. Selain pengelolaan lingkungan, manusia harus cerdas menyikapi keadaan yang menyangkut dirinya dan orang lain. Artinya mempunyai sikap ketika merokok, berhadapan dengan sampah atau ketika harus menggunakan sarana prasarana sesuai peruntukannya (tidak *israf/tabdzir/itraf*)
2. Perilaku santri pondok pesantren al-Itqon dari hasil perhitungan menunjukkan hasil yang signifikan yakni pengetahuan santri tentang lingkungan sebesar 150,1 (kategori sangat setuju). Perilaku santri dalam menjaga kebersihan sebesar 138,5 (kategori selalu). Perilaku dalam membuang sampah pada tempatnya sebesar 115. Perilaku santri dalam menggunakan air sebesar 94,8 (kategori pernah). Dan perilaku santri dalam kesadaran penggunaan energi sebesar 150,25 (kategori sangat sering). Dari semua hasil menunjukkan hasil perilaku naik dalam perilaku lingkungan karena di atas median (100), hanya perilaku dalam penggunaan air yang di bawah median yang berarti kurang baik tapi masing dalam kategori pernah.
3. Skala prioritas strategi pengelolaan lingkungan di pondok pesantren al-Itqon diantaranya :
 - a. Menjalin kerjasama dan membangun koorninasi antara pondok pesantren dengan masyarakat untuk diberikan pembelajaran pemahaman mengenai lingkungan hidup supaya dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

- b. Mengimplementasikan ajaran agama yang diperoleh dari ajaran kiai (*dawuh*), karena pemahaman ajaran agama tidak bertentangan dengan kinerja pengelolaan lingkungan.
- c. Menegakkan aturan yang berlaku secara terpadu, agar kesadaran ramah lingkungan tercipta di lingkungan pondok.
- d. Menjalin kerjasama berkelanjutan antara penghuni pondok pesantren dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, hal itu dapat diwujudkan berupa *ro'an* (kerja bakti) secara berkala.
- e. Mengintegrasikan kurikulum lingkungan kedalam kurikulum pesantren. Atau menjelaskan ajaran agama dengan contoh lingkungan. dengan ini para santri akan memiliki kefahaman bahwa menaati aturan lingkungan juga berarti menaati aturan agama.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk pengelolaan lingkungan di pondok pesantren al-Itqon sebagai berikut :

1. Pengasuh (kiai) atau pengurus diharapkan memiliki komitmen dalam pengelolaan lingkungan dengan mengevaluasi memantau keberlangsungan pengelolaan lingkungan di pondok pesantren al-Itqon.
2. Perlu menata administrasi untuk mempermudah pemantauan, serta menjalin kerjasama dengan lembaga dan masyarakat dalam keberlangsungan pengelolaan di lingkungan pondok pesantren.
3. Menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam sosialisasi pengelolaan lingkungan hidup.
4. Adanya kajian kondisi lingkungan secara dhahir meliputi fisika, kimia dan biologi untuk mengetahui kondisi nyata baku mutu lingkungan di pondok pesantren al-Itqon.